

**RESILIENSI AKADEMIK
DALAM PERSPEKTIF ISLAM**



Oleh:

Evita Yuliatul Wahidah

NIM : 17300010003

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
DISERTASI
YOGYAKARTA**

**Diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelara Doktor Ilmu Agama Islam**

**YOGYAKARTA
2023**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN KEASLIAN
DAN BEBAS DARI PLAGIARISME

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Evita Yuliatul Wahidah

NIM : 17300010003

Jenjang : Doktor

menyatakan bahwa naskah disertasi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya, dan bebas dari plagiarisme. Jika dikemudian hari terbukti bukan karya sendiri atau melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Yogyakarta, 21 Juli 2023

Saya yang menyatakan,



Evita Yuliatul Wahidah

NIM. 17300010003

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
PASCASARJANA

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta 55281 Telp. (0274) 51970, Fax. (0274) 557978
<http://pps.uin-suka.ac.id> email : pps@uin-suka.ac.id

PENGESAHAN

Judul Disertasi : RESILIENSI AKADEMIK DALAM
PERSPEKTIF ISLAM

Ditulis oleh : Evita Yuliatul Wahidah

NIM : 17300010003

Program/Prodi. : Doktor (S3) / Studi Islam

Konsentrasi : Kependidikan Islam

Telah dapat diterima
Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Doktor (Dr.)
Dalam Bidang Studi Islam

Yogyakarta, 13 November 2023

An. Rektor/
Ketua Sidang,



Prof. Dr. H. Abdul Mustaqim, S.Ag., M.Ag.
NIP.: 19721204 199703 1 003

YUDISIUM

BISMILLĀHIRRAHMĀNIRRAHĪM

DENGAN MEMPERTIMBANGKAN JAWABAN PROMOVENDA ATAS PERTANYAAN DAN KEBERATAN PARA PENILAI DALAM UJIAN TERTUTUP (PADA TANGGAL 21 JULI 2023), DAN SETELAH MENDENGAR JAWABAN PROMOVENDA ATAS PERTANYAAN DAN SANGGAHAN PARA PENGUJI DALAM SIDANG UJIAN TERBUKA, MAKA KAMI MENYATAKAN, PROMOVENDA, **EVITA YULIATUL WAHIDAH** NOMOR INDUK: **17300010003** LAHIR DI **BOJONEGORO**, TANGGAL **21 JULI 1977**,

LULUS DENGAN PREDIKAT :

PUNJAN (CUM LAUDE)/SANGAT MEMUASKAN/MEMUASKAN**

KEPADA SAUDARI DIBERIKAN GELAR DOKTOR **STUDI ISLAM** KONSENTRASI **KEPENDIDIKAN ISLAM** DENGAN SEGALA HAK DAN KEWAJIBAN YANG MELEKAT ATAS GELAR TERSEBUT.

***SAUDARI MERUPAKAN DOKTOR KE-937.**

YOGYAKARTA, 13 NOVEMBER 2023

An. REKTOR /
KETUA SIDANG,



Prof. Dr. H. Abdul Mustaqim, S.Ag., M.Ag.

NIP.: 19721204 199703 1 003

**** CORET YANG TIDAK DIPERLUKAN**

**DAFTAR HADIR DEWAN PENGUJI
UJIAN TERBUKA PROMOSI DOKTOR**

Nama Promovendus : Evita Yuliatul Wahidah
NIM : 17300010003
Judul Disertasi : RESILIENSI AKADEMIK DALAM
PERSPEKTIF ISLAM

Ketua Sidang : Prof. Dr. H. Abdul Mustaqim, S.Ag., M.Ag.

Sekretaris Sidang : Ahmad Rafiq, M.Ag., MA., Ph.D.

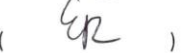
Anggota :

1. Prof. Dr. Sangkot Sirait, M.Ag.
(Promotor/Penguji)
2. Dr. Erika Setyanti Kusumaputri, S.Psi., M.Psi.
(Promotor/Penguji)
3. Prof. Dr. Hj. Casmini, S.Ag., M.Si.
(Penguji)
4. Prof. Dr. Suyadi, S.Ag., M.A.
(Penguji)
5. Dr. H. Jarot Wahyudi, S.H., M.A.
(Penguji)
6. Ro'fah, S.Ag., BSW., M.A., Ph.D.
(Penguji)

()

()

()

()

()

()

()

()

()

Di Ujikan di Yogyakarta pada hari Senin, tanggal 13 November 2023

Tempat : Aula Lt. 1 Gd. Pascasajana UIN Sunan Kalijaga
Waktu : Pukul 13.00 WIB. S.d. Selesai
Hasil / Nilai (IPK) : 3.59
Predikat Kelulusan : Pujian (*Cum laude*) / Sangat Memuaskan / Memuaskan

Sekretaris Sidang,



Ahmad Rafiq, M.Ag., MA., Ph.D.

NIP.: 19741214 199903 1 002

PENGESAHAN PROMOTOR

Promotor/Penguji :

Prof. Dr. Sangkot Sirait, M. Ag.



Promotor/Penguji :

Dr. Erika Setyanti Kusumaputri, S.Psi, M.Psi.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS

Kepada Yth.,
Direktur Pascasarjana UIN
Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah disertasi berjudul:

RESILIENSI AKADEMIK DALAM PERSPEKTIF ISLAM

yang ditulis oleh:

Nama : Evita Yuliatul Wahidah
NIM : 17300010003
Program : Doktor

sebagaimana disarankan pada ujian tertutup pada tanggal 21 Juli 2023, saya berpendapat bahwa disertasi tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam Ujian Terbuka. Demikian Nota Dinas ini disampaikan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 15 Agustus 2023
Promotor,



Prof. Dr. Sangkot Sirait, M. Ag.

NOTA DINAS

Kepada Yth.,
Direktur Pascasarjana UIN
Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah disertasi berjudul:

RESILIENSI AKADEMIK DALAM PERSPEKTIF ISLAM

yang ditulis oleh:

Nama : Evita Yuliatul Wahidah
NIM : 17300010003
Program : Doktor

sebagaimana disarankan pada ujian tertutup pada tanggal 21 Juli 2023, saya berpendapat bahwa disertasi tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam Ujian Terbuka. Demikian Nota Dinas ini disampaikan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 15 Agustus 2023

Promotor,



Dr. Erika Setyanti Kusumaputri, S.Psi, M.Psi.

NOTA DINAS

Kepada Yth.,
Direktur Pascasarjana UIN
Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah disertasi berjudul:

RESILIENSI AKADEMIK DALAM PERSPEKTIF ISLAM

yang ditulis oleh:

Nama : Evita Yuliatul Wahidah
NIM : 17300010003
Program : Doktor

sebagaimana disarankan pada ujian tertutup pada tanggal 21 Juli 2023, saya berpendapat bahwa disertasi tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam Ujian Terbuka. Demikian Nota Dinas ini disampaikan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 15 Agustus 2023

Penguji,,


Prof. Dr. Hj. Casmini, S.Ag, M.Si.

NOTA DINAS

Kepada Yth.,
Direktur Pascasarjana UIN
Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah disertasi berjudul:

RESILIENSI AKADEMIK DALAM PERSPEKTIF ISLAM

yang ditulis oleh:

Nama : Evita Yuliatul Wahidah
NIM : 17300010003
Program : Doktor

sebagaimana disarankan pada ujian tertutup pada tanggal 21 Juli 2023, saya berpendapat bahwa disertasi tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam Ujian Terbuka. Demikian Nota Dinas ini disampaikan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Yogyakarta, 12 Agustus 2023
Penguji,,



Prof. Dr. H. Suryadi, S.Ag., M. A.

NOTA DINAS

Kepada Yth.,
Direktur Pascasarjana UIN
Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah disertasi berjudul:

RESILIENSI AKADEMIK DALAM PERSPEKTIF ISLAM

yang ditulis oleh:

Nama : Evita Yuliatul Wahidah
NIM : 17300010003
Program : Doktor

sebagaimana disarankan pada ujian tertutup pada tanggal 21 Juli 2023, saya berpendapat bahwa disertasi tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam Ujian Terbuka. Demikian Nota Dinas ini disampaikan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Yogyakarta, 15 Agustus 2023
Penguji,,



Dr. H. Jarot Wahyudi, S.H., M. A.

RESILIENSI AKADEMIK DALAM PERSPEKTIF ISLAM

ABSTRAK

Kesuksesan mahasiswa terjadi apabila memiliki resiliensi akademik. Resiliensi akademik dalam konteks disertasi ini didefinisikan sebagai ketahanan, ketangguhan mahasiswa dalam menghadapi berbagai kendala, hambatan, tantangan, serta problematika akademik maupun nonakademik. Disertasi ini fokus mengkaji resiliensi akademik dalam perspektif Islam. Riset ini menarik untuk dikaji karena kesuksesan mahasiswa sangat tergantung dari ketahanan akademik yang dimiliki. Ketahanan akademik juga ditentukan oleh kesehatan mental secara psikologis, baik aspek kognisi, konasi, maupun emosi, serta didukung oleh nilai-nilai spiritualitas dan religiositas. Islam memiliki peran dan penawaran dalam merekonstruksi konsep resiliensi akademik yang didasarkan pada Al-Qur'an dan hadis. Resiliensi akademik sangat penting dimiliki oleh semua mahasiswa karena resiliensi akademik berguna untuk membantu bangkit dan bertahan dalam kondisi sulit; menyelesaikan situasi yang menekan selama menempuh studi; hingga meraih kesuksesan dan keberhasilan dalam studi. Penelitian ini berjenis kualitatif kajian pustaka dan menggunakan pendekatan metaetnografi. Penelitian ini didasarkan pada teori "*seven factor resilience*" yang dikemukakan oleh Karen Reivich dan Andrew Shatte yang dituang dalam karyanya "*The Resilience Factor: 7 Key to Finding Your Inner Strength and Overcoming Life's Hurdles*". Teori tersebut diperkuat oleh Cannon Davidson serta Herman, Stewart, Diaz-Granados, Berger, Jackson, dan Yuen yang melahirkan teori baru tentang resiliensi akademik religius. Teori resiliensi akademik ini didasarkan pada teisme atau desekularisasi, antroporeligius, dan dimensi roh yang dijadikan struktur psikis (kepribadian) utama manusia. Disertasi ini mengkaji tentang resiliensi akademik religius. Rekonstruksi teori resiliensi religius terangkum dalam *novelty* yang disajikan dalam bahasan secara sistematis. Esensi resiliensi akademik yang ditemukan oleh peneliti

adalah dinamika resiliensi akademik yang tergambar dari dimensi atau komponen resiliensi akademik sebagai berikut: spiritualitas dan nilai-nilai religius, kompetensi pribadi, sifat kepribadian, regulasi emosi, pengendalian impuls, kesadaran diri, evaluasi diri, efikasi diri, aktualisasi diri, citra diri, dan harga diri. Karakteristik resiliensi akademik dalam perspektif Islam adalah kepercayaan diri, kontrol diri, ketenangan, kegigihan, ketekunan, kemandirian, dan tekad yang kuat.

Keyword: Resiliensi Akademik, Islam.



المرونة الأكاديمية في المنظور الإسلامي

الملخص

ينجح الطالب عندما تتوفر له مرونة أكاديمية. والمرونة الأكاديمية يتم تعريفها في سياق هذه الرسالة على أنها مرونة وصلابة الطالب في مواجهة مختلف العقبات والتحديات والمشاكل الأكاديمية وغير الأكاديمية. وركزت هذه الرسالة على دراسة المرونة الأكاديمية من المنظور الإسلامي. فهذا الموضوع له أهمية كبيرة للدراسة، لأن نجاح الطالب يعتمد بشكل كبير على مرونته الأكاديمية. كما أن مرونته الأكاديمية تتعلق بالصحة النفسية من حيث الإدراك والوجدان والعاطفة وتدعمها القيم الروحانية والدينية. يلعب الإسلام دورا فعالا في إعادة بناء مفهوم المرونة الأكاديمية على أساس القرآن والحديث. ويجب على كل طالب أن يتمتع بالمرونة الأكاديمية، لأنها تساعد في التقدم والتحمل في الظروف الصعبة، وتعينه في حل المواقف العصيبة أثناء الدراسة لتحقيق النجاح في الدراسة.

تعد هذه الرسالة من بحوث نوعية، حيث انطلقت الباحثة من بحوث سابقة واستخدمت المنهج الميتا إثنوغرافي، وبناء على هذا، اعتمدت على نظرية "Seven Factor Resilience" المرونة ذات العوامل السبعة" التي طرحها كارين ريفيتش Karen Reivich وأندرو شات Andrew Shatte كما وردت في عملهما "عامل المرونة" *The Resilience*

Factor حول " 7 Key to Finding Your Inner Strength and Overcoming Life's Hurdles 7 مفاتيح للعثور على قوتك الداخلية والتغلب على عقبات الحياة". ثم قام بتعزيز هذه النظرية كانور ديفيدسون Cannor Davidson وهيرمان Herman وستيوارت Stewart ودياز جرانادوس Diaz-Granadoz وبرجر Berger وجاكسون Jackson ويوين Yuen ، وأبدع هؤلاء نظرية جديدة للمرونة الأكاديمية الدينية. وهذه نظرية على أساس الإيمان بالله والبعد الروحي الذي يعتبر بنية نفسية رئيسية للبشر.

توصلت هذه الرسالة إلى أن ديناميكيات المرونة الأكاديمية تتضح وتتمثل في مكونات المرونة الأكاديمية على النحو التالي: القيم الروحية والدينية، الكفاءة الشخصية، سمات الشخصية، التنظيم الانفعالي، السيطرة على الانفعال، الوعي الذاتي، تقييم الذات ، تحقيق الذات، الصورة الذاتية، وتقدير الذات. وخصائص المرونة الأكاديمية في المنظور الإسلامي عبارة عن الثقة بالنفس، وضبط النفس، والهدوء، والمثابرة، والاستقلال، والعزيمة القوية.

الكلمات المفتاحية: المرونة الأكاديمية، الإسلام

ACADEMIC RESILIENCE IN ISLAM'S PERSPECTIVE

ABSTRACT

Success goes with those who possess academic resilience. In this dissertation, academic resilience is defined as the student's endurance and toughness when coping with both academic and non-academic obstacles, hindrances, challenges and problems. This dissertation focuses on studying academic resilience in Islam perspective. It is interesting to study student's endurance further for a student's success is very much dependent on academic resilience they have. This resilience is psychologically – covering aspects of cognitive, conation, and emotion supported by spiritual and religious values – determined by mental health. Islam has its role and offer to reconstruct academic resilience concept on the basis of Al-Quran and Al-Hadits. It is important for a student to have such quality as it really helps those in trouble to get back and keep going until they get what they dream of. This qualitative literature study employed Meta-Ethnographic approach. The research was based on the theory of “*Seven Factor Resilience*” by Karen Reivich and Andrew Shatte written in their work entitled “*The Resilience Factor*” on “*7 Key to Finding Your Inner Strength and Overcoming Life's Hurdles*”. Strengthened by Cannor Davidson also Herman, Stewart, Diaz-Granados, Berger, Jackson, and Yuen, a new theory on religious academic resilience was eventually brought in. This academic resilience theory is constructed upon theism or de-secularism, anthroporeligiosity, and spirit dimension to be the utmost psychic structure (personality) of human beings. This dissertation studies the religious academic resilience. The reconstruction of the theory is summarized in the novelty presented in a systematic discussion. The essence of academic resilience discovered in this study is that the dynamics of the resilience is pictured in the following dimensions or components: spiritualism and religious values, personal competence, personality, regulation of emotion, impulse

management, self-awareness, self-evaluation, self-efficacy, self-actuality, self-image, and dignity. In an Islamic perspective the characteristics of academic resilience comprise self-esteem, self-control, calmness, toughness, persistence, independence, and strong-willing.

Keyword: Academic Resilience, Islam.



PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi huruf Arab yang dipakai dalam penyusunan disertasi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	b	Be
ت	ta'	t	Te
ث	sa'	s	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	Je
ح	ha	h	ha (dengan titik dibawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	De
ذ	za	z	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	r	Er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	Es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fa'	f	ef

ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	Wawu	w	we
ه	ha'	h	ha
ء	hamzah	'	apostrof
ي	ya'	Y	ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعدين	Ditulis	<i>muta'aqqidīn</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. Ta' marbutah

1. Apabila dimatikan ditulis h.

هبة	Ditulis	<i>hibbah</i>
جزية	Ditulis	<i>jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya, kecuali apabila dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرمة الأولياء	Ditulis	<i>karāmah al auliā'</i>
---------------	---------	--------------------------

2. Apabila ta' marbutah hidup atau dengan harakat, fatha, kasrah dan dammah ditulis t.

زكاة الفطر	Ditulis	<i>zakātul-fitṭri</i>
------------	---------	-----------------------

D. Vokal Pendek

ـَ	Kasrah	ditulis	i
ـِ	fathah	ditulis	a
ـُ	Dammah	ditulis	u

E. Vokal Panjang

fathah + alif جاهلية	ditulis	a <i>jāhiliyyah</i>
-------------------------	---------	------------------------

fathah + ya' mati يسعى	ditulis	a <i>yas 'ā</i>
kasrah + ya' mati كريم	ditulis	ī <i>karīm</i>
dammah + wawu mati فروض	ditulis	u <i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

fathah + ya' mati بينكم	ditulis	ai <i>bainakum</i>
fathah + wawu mati قول	ditulis	au <i>qaulum</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أأنتم أعدت لننشكرتم	ditulis ditulis ditulis	<i>a'antum</i> <i>u'idat</i> <i>la'in syakartum</i>
---------------------------	-------------------------------	---

H. Kata Sandi Alif + Lam

fathah + ya' mati بينكم	ditulis	ai <i>bainakum</i>
fathah + wawu mati قول	ditulis	au <i>qaulum</i>

1. Bila diikuti Huruf Qamariah

القرآن القياس	ditulis ditulis	<i>al-Qura'ān</i> <i>al-Qiyās</i>
------------------	--------------------	--------------------------------------

2. Bila diikuti Huruf Syamsiyah ditulis dengan menggandakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (el)-nya.

السماء الشمس	ditulis ditulis	<i>as-Samā'</i> <i>asy-Syams</i>
-----------------	--------------------	-------------------------------------

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

ذويالروض أهل السنة	ditulis ditulis	<i>ẓawī al-furūd</i> <i>ahl as-sunnah</i>
-----------------------	--------------------	--

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil a'lamiiin, segala puji dan syukur ke hadirat Allah Swt. atas berkah, rahmat, dan hidayah-Nya yang senantiasa dilimpahkan kepada kita semua. Selawat dan salam kepada Rasulullah saw. yang telah membawa hambanya dari alam penuh kegelapan menuju alam terang benderang dengan cahaya keilmuan sehingga penulis bisa menyelesaikan disertasi yang berjudul “Resiliensi Akademik: Studi Analisis Perspektif Islam”.

Penulisan disertasi ini banyak hambatan dan rintangan yang harus dihadapi, tetapi pada akhirnya dapat dilalui berkat dukungan, bimbingan, dan bantuan dari berbagai pihak, baik moral maupun spiritual. Penulis dengan kerendahan hati dan penuh hormat yang setinggi-tingginya untuk mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak berikut ini.

1. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Periode 2016–2020, Prof. Drs. K.H. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D. dan Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta periode 2020–2024; Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.; Direktur Pascasarjana Prof. Dr. H. Abdul Mustaqim, S.Ag., M.Ag. beserta Wakil Direktur Pascasarjana H. Ahmad Muttaqin, M.Ag., M.A., Ph.D.; Ketua Program Studi Doktor Ahmad Rafiq, M.Ag., M.A., Ph.D.; dan segenap civitas akademika Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, atas arahan, pelayanan prima yang diberikan kepada penulis selama menempuh jenjang pendidikan program doktor sehingga penulis dapat menyelesaikan disertasi ini.
2. Prof. Dr. Sangkot Sirait, M.Ag. dan Dr. Erika Setiyanti Kusumaputri, S.Psi., M.Psi. selaku promotor; Prof. Dr. Hj. Casmini, S.Ag. M.Si.; Prof. Dr. H. Suryadi, S.Ag., M.A.; Dr. H. Jarot Wahyudi, S.H., M.A. selaku penguji yang dengan ramah, telaten, sabar telah memberikan bimbingan, arahan saran, dan motivasi kepada penulis demi penyempurnaan dan penyelesaian penulisan disertasi ini.

3. Segenap dosen Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Prof. Noorhaidi Hasan, M.A., Ph.D.; Prof. Dr. H.M. Amin Abdullah; Prof. Dr. Abdul Rahman Asegaf, M.Ag.; Prof. Dr. Syafa'atun Almirzanah, Ph.D.; Ahmad Rofiq, M.A., Ph.D.; Dr. Karwadi, S.Ag., M.Ag.; Dr. Eva Latipah, S.Ag.; atas ilmunya yang diberikan selama proses menempuh studi program doktoral di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sehingga penulis terbuka wacana kritis dan pemikiran konstruktif serta terbangun jiwa akademik dalam penyelesaian program studi S-3/doktoral.
4. Segenap Staf TU administrasi Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, Pak Amir, Mba Intan, Pak Jatno, Mba Fenti, Pak Afan yang telah memberikan pelayanan administratif berbasis akademik secara profesional kepada mahasiswa program doktoral.
5. Ayahanda Almarhum Slamet, Ibunda Almarhumah Siti Lismidatun yang selama hidupnya telah berkorban secara morel, materiel, serta tidak berhenti berdoa, dan senantiasa memberi spirit untuk penulis. Semoga Allah Swt. senantiasa membalas amal kebajikan dan kasih sayang mereka dengan yang keberkahan, rida, dan rahmat-Nya.
6. Ayahanda Mertua Almarhum Rais, Ibunda Mertua Almarhumah Sukanati yang telah memberi *support* morel dan materiel, banyak pengertiannya selama ini, dan yang utama doanya kepada penulis, semoga Allah membalas dengan rida dan rahmat-Nya.
7. Suami tercinta Kang Mas dr. Roni Sahroni, S.Ked. Terima kasih atas segala *support* dengan penuh cinta kasih, kebersamaan dan pengertiannya dalam berjuang, waktu dan tenaga yang tcurahkan demi tercapainya cita-cita menyelesaikan studi program doktoral.
8. Ananda tersayang, Abdur Rohman Hizbullah, Abdur Rosyid Hidayatullah (Almarhum), Abdur Rohim Habibullah, Annajwa Gumaisya Imama, Ahmad Najih Hamidullah, Abdur Rozak Ridlollah (Almarhum), Annajma Qonita Imama (Almarhumah),

Annasya Razeeta Imama yang selalu bersama penulis, terus-menerus memberi dukungan, kesabaran, pengertian, cinta kasih dan doa. Kalian merupakan spirit penulis untuk menyelesaikan studi ini.

9. Seluruh keluarga tercinta yang telah memberi dukungan, motivasi, doa kepada penulis untuk menyelesaikan penulisan disertasi ini.
10. Rekan mahasiswa angkatan 2017 Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan sahabat-sahabat yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah meluangkan waktunya untuk berdiskusi, memberikan saran, dan kritik yang membangun terhadap penulisan disertasi ini.

Al Haqqu min rabbika. Penulis mengharapkan kritik konstruktif dan saran dari semua pihak. Semoga disertasi ini bermanfaat dan memberi kontribusi nyata bagi problematika pada masa kontemporer.

Yogyakarta, 21 Juli 2023

Penulis,



Evita Yuliatul Wahidah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN DAN BEBAS DARI	
PLAGIARISME	iii
PENGESAHAN	iv
YUDISIUM	v
DAFTAR HADIR DEWAN PENGUJI	vi
PENGESAHAN PROMOTOR	vii
NOTA DINAS.....	viii
ABSTRAK.....	xiii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xix
KATA PENGANTAR.....	xxii
DAFTAR ISI.....	xxv
DAFTAR TABEL.....	xxvii
DAFTAR GAMBAR.....	xxviii
DAFTAR LAMPIRAN	xxix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat dan Kegunaan Penelitian.....	7
E. Kajian Pustaka.....	7
F. Sistematika Laporan	12
BAB II KONSEP TEORETIS RESILIENSI AKADEMIK.....	13
A. Konseptualisasi Resiliensi Akademik	14
1. Konstruksi Resiliensi Akademik	14
2. Sejarah Resiliensi dan Pemetaan Kajian Resiliensi Menuju Resiliensi Akademik	19
3. Faktor Resiliensi Akademik	23
4. Komponen Resiliensi Akademik	28
5. Karakteristik Resiliensi.....	31

BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Jenis Penelitian	33
B. Sumber Data	33
C. Teknik Pengumpulan Data	34
D. Teknik Analisis Data	34
E. Teknik Keabsahan Data.....	35
F. Metaetnografi dan Langkah-Langkahnya.....	36
 BAB IV RESILIENSI AKADEMIK DALAM PERSPEKTIF ISLAM.....	 41
A. Konseptualisasi Resiliensi Akademik dalam Perspektif Islam	41
B. Faktor Resiliensi Akademik dalam Perspektif Islam	49
C. Komponen Resiliensi Akademik dalam Perspektif Islam	51
D. Karakteristik Resiliensi Akademik dalam Perspektif Islam	94
 BAB VI PENUTUP	 105
A. Kesimpulan.....	105
B. Rekomendasi	106
 DAFTAR PUSTAKA	 109
LAMPIRAN	123
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	158

DAFTAR TABEL

- Tabel 1 Esensi Resiliensi Akademik, 39
Tabel 2 Hasil Sintesis Resiliensi Akademik, 40
Tabel 3 Konstruksi Resiliensi Akademik dalam Sintesis Barat dan Islam, 48



DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1 Peta Riset Resiliensi, 22
- Gambar 2 Peta Riset Resiliensi Akademik Berdasarkan Tingkat Pendidikan, 22
- Gambar 3 Peta Riset Resiliensi Akademik Berdasarkan Perspektif, 23
- Gambar 4 Peta Riset Resiliensi Akademik Berdasarkan Korelasi dengan Variabel lain, 23
- Gambar 5 Faktor Resiliensi, 26
- Gambar 6 Komponen Resiliensi Menurut Karen Reivich dan Andrew Shatte, 30
- Gambar 7 Komponen Resiliensi Akademik Kolaborasi dari Beberapa Teori, 31
- Gambar 8 Faktor Resiliensi Akademik Perspektif Islam, 51
- Gambar 9 Konseptualisasi Komponen Resiliensi Akademik, 57
- Gambar 10 Karakteristik Resiliensi Akademik dalam Perspektif Islam, 94

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Daftar artikel yang mengupas tentang istilah
“Resiliensi” dan Resiliensi Akademik” baik dari jurnal
internasional maupun jurnal nasional
- Lampiran 2 Data Jurnal Internasional
- Lampiran 3 Data Jurnal
- Lampiran 4 Rekapitulasi Konsep Resiliensi Akademik Para Tokoh





STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemampuan untuk bangkit dan menghadapi suatu persoalan menjadi hal yang perlu dimiliki oleh individu pada saat ini. Hal tersebut dinilai penting mengingat permasalahan hidup yang makin kompleks seiring berkembangnya zaman. Kemampuan untuk menghadapi suatu persoalan bisa disebut sebagai resiliensi. Permasalahan atau kesulitan yang menimpa seseorang merupakan hal yang unik dan mungkin berbeda pada setiap individu. Penyebab dan latar belakang dari persoalan yang dimiliki individu tersebut juga berbeda-beda. Oleh karena itu, resiliensi diperlukan oleh setiap individu dalam berbagai bidang kehidupan, misalnya dalam keluarga, lingkungan kerja, maupun lingkungan akademik. Resiliensi yang dimiliki siswa atau mahasiswa dalam konteks akademik dapat disebut sebagai resiliensi akademik. Menurut Hendriani, resiliensi akademik adalah kemampuan seseorang untuk tetap kuat dan tangguh sehingga mampu bangkit ketika mengalami emosional negatif serta situasi sulit dan menekan pada saat menjalankan proses belajar. Kemampuan ini membantu siswa dapat bertahan selama menjalani proses belajarnya sehingga hasil belajar siswa menjadi optimal.¹

Pada dasarnya, setiap individu pasti mengalami berbagai kesulitan dan problematika dalam kehidupannya, termasuk permasalahan kesehatan mental yang rentan dialami oleh mahasiswa yang bergelut dalam dunia pendidikan. Kumar, Shaheen, Rasool, dan Shafi (2016) dalam survei yang dilakukan terhadap 398 mahasiswa menunjukkan sejumlah permasalahan kesehatan mental, seperti kecemasan, stres, dan depresi. Permasalahan psikologis ini kemudian dapat berdampak pada kondisi fisik, mental, dan

¹ Wiwin Hendriani, *Resiliensi Psikologis* (Jakarta Timur: Prenadamedia Group, 2018), 67.

kesejahteraan akademik para mahasiswa.² Selain itu, permasalahan dalam hubungan interpersonal juga ditemui pada mahasiswa, seperti *bullying*. Permasalahan tersebut dikarenakan hal-hal yang sederhana, seperti saling merendahkan dan saling ejek. Akan tetapi, permasalahan menjadi berkembang jika tidak ada penyelesaian sehingga dapat menimbulkan konflik.³

Permasalahan psikologis dan sosial yang rentan dialami mahasiswa membutuhkan suatu faktor protektif yang dapat menjaga kesejahteraan mahasiswa, untuk mampu melakukan mekanisme koping sehingga mencapai resiliensi akademik. Pada kondisi tertentu saat kesulitan atau penderitaan tidak dapat dihindari, mahasiswa yang memiliki resiliensi akademik dapat mengatasi berbagai permasalahannya dalam atmosfer akademik. Mahasiswa akan mampu mengambil keputusan dalam kondisi yang sulit secara cepat. Keberadaan resiliensi akademik akan mengubah permasalahan menjadi sebuah tantangan; kegagalan menjadi kesuksesan; dan ketidakberdayaan menjadi kekuatan. Mahasiswa yang memiliki problem akademik dan tidak kuat dalam menyelesaikannya disebut suatu agresivitas destruktif yang merupakan fenomena perilaku patologis sebagai cerminan terjadinya degradasi mental pada individu yang diekspresikan dalam bentuk yang berbeda.

Agresivitas destruktif merupakan antonim dari resiliensi akademik yang ditunjukkan dengan sikap dan perilaku yang pesimis, *non-adapting coping* (tidak mampu beradaptasi), emosional, impulsif, depresif, *acedia* (kemalasan/suatu ketidakpedulian dalam ranah konasi) sehingga kurangnya motivasi untuk melakukan aktivitas atau pengalihan energi, walaupun mempunyai *skill* untuk beraktivitas atau mengarahkan energi diri, terutama dalam hal-hal kerohanian. Meskipun demikian, tidak semua mahasiswa mengalami persoalan-

² Jane Foster dkk., "Mytern: An Innovative Approach to Increase Students' Achievement, Sense of Wellbeing and Levels of Resilience," *Journal of the Australian and New Zealand Student Services Association* 43 (2014): 31–40.

³ Fauzan Heru Santhoso dan Moh. Abdul Hakim, "Deprivasi Relatif dan Prasangka Antar Kelompok," *Jurnal Psikologi* 39, no. 1 (2012): 121–128.

persoalan seperti yang digambarkan di atas. Banyak mahasiswa mampu beradaptasi secara baik dalam melampaui masa mereka di dalam pendidikan, nyaris tanpa mengalami problem perilaku yang serius, bahkan terkategori mahasiswa berprestasi dan berakhlak baik. Ini merupakan hal menarik karena mahasiswa menghadapi realitas kehidupan yang sama, tetapi bisa merespons secara berbeda. Mahasiswa yang menghadapi kondisi berisiko tanpa mengembangkan perilaku-perilaku bermasalah secara serius dalam istilah psikologi dapat dikatakan sebagai mahasiswa yang memiliki resiliensi akademik.

Resiliensi merupakan proses untuk mengatasi pengaruh-pengaruh negatif dari paparan risiko-risiko kehidupan, keberhasilan menghadapi pengalaman-pengalaman traumatis, dan kemampuan menghindari lintasan-lintasan negatif yang berhubungan dengan risiko-risiko kehidupan.⁴ Resiliensi memerlukan kehadiran faktor-faktor risiko maupun faktor-faktor promotif yang dapat memberikan hasil positif dan menghindari hasil yang negatif. Teori resiliensi, meskipun menekankan pada pengungkapan faktor-faktor risiko pada mahasiswa, berfokus pada kekuatan-kekuatan terhadap kelemahan-kelemahan. Teori resiliensi memfokuskan pada pemahaman terhadap perkembangan yang sehat, sekalipun berhadapan dengan banyak risiko kehidupan.⁵

Data riset tentang resiliensi akademik didapatkan dari beberapa negara Asia Tenggara, di antaranya tulisan Marie A. Chisholm-Burns dkk. berjudul “Development of an Instrument to Measure Academic Resilience among Pharmacy Students,” yang dipublikasikan dalam *American Journal of Pharmaceutical Education* pada tahun 2019.⁶ Di Malaysia, Fatemeh Sabouripour, Norlizah Che Hassan, dan Samsilah Roslan mengadakan riset dengan tajuk “Predictors of Resilience

⁴ Stevenson Fergus dan Marc A Zimmerman, “Adolescent Resilience: A Framework for Understanding Healthy Development in the Face of Risk,” *Journal of Public Health* 26 (Oktober 2004): 399–419.

⁵ *Ibid.*

⁶ Marie A. Chisholm-Burns dkk., “Development of an Instrument to Measure Academic Resilience among Pharmacy Students,” *American Journal of Pharmaceutical Education* 83, no. 6 (2019): 1373–1390.

among Iranian Graduate Students in University Putra Malaysia” dan didiseminasikan pada *International Conference on Educational Research and Practice 2017*.⁷

Nor Shafrin binti Ahmad, Ahmad Zamri bin Khairani, dan Rahimi binti Che Aman mengangkat topik “Assessing Resilience among Malaysian University Undergraduates”.⁸

Riset ini juga didukung oleh Lawrence Mundia dan Masitah Shahrill yang mengangkat topik tentang “Coping and Help-Seeking Strategies Used by Students on the Intensive Foundation Program at the University of Brunei Darussalam”.⁹ Selain itu, James Kwan mengangkat tema “Academic Burnout, Resilience Level, and Campus Connectedness among Undergraduate Students during the Covid-19 Pandemic: Evidence from Singapore”.¹⁰ Adapun Rose Manisah Sulong dkk. mengupas tentang “Academic Resilience among Malaysian Secondary School Students: A Confirmatory Factor Analysis”.¹¹ Riset tersebut mendukung penelitian resiliensi akademik dalam perspektif Islam karena nilai-nilai spiritualitas belum tersentuh.

Spiritualitas dan nilai-nilai religiositas memiliki peran yang kuat untuk mewujudkan resiliensi. Hal ini disebabkan oleh

⁷ Fatemeh Sabouripour, Norlizah Che Hassan, dan Samsilah Roslan, “Predictors of Resilience among Iranian Graduate Students in University Putra Malaysia,” *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences* 7 (2017): 996–1011.

⁸ Nor Shafrin binti Ahmad, Ahmad Zamri bin Khairani, dan Rahimi binti Che Aman “Assessing Resilience among Malaysian University Undergraduates,” *Advances in Social Science, Education and Humanities Research* 133 (2018): 82–85.

⁹ Lawrence Mundia dan Masitah Shahrill, “Coping and Help-Seeking Strategies Used by Students on the Intensive Foundation Program at the University of Brunei Darussalam,” *SAGE Open* 8, no. 2 (April–June 2018): 1–12.

¹⁰ James Kwan, “Academic Burnout, Resilience Level, and Campus Connectedness among Undergraduate Students during the Covid-19 Pandemic: Evidence from Singapore,” *Journal of Applied Learning & Teaching* 5, no. 1 (2022): 52–63.

¹¹ Rose Manisah Sulong dkk., “Academic Resilience among Malaysian Secondary School Students: A Confirmatory Factor Analysis,” *International Journal of Academic Research in Progressive Education and Development* 8, no. 4 (2019): 550–565.

signifikansi antara faktor ketahanan dan keyakinan, keimanan, peribadatan, dan perilaku yang terpuji atau akhlak karimah. Hal ini telah didukung oleh Erika Setyanti Kusumaputri dan Halimatus Sakdiyah melalui riset yang berjudul “The Religiosity Dimension and Resilience of Teachers of Students with Dissabilities at Special Schools in Sleman, Yogyakarta”.¹² Penelitian tersebut menyatakan bahwa resiliensi dapat ditingkatkan dengan meningkatkan bersyukur, mengampuni, dan percaya pada takdir Allah. Berdasarkan temuan penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa tiga dimensi religius secara signifikan berkaitan dengan resiliensi, yaitu syukur, pengampunan, dan Tuhan Yang Maha Berkehendak terhadap segalanya.

Dimensi religius yang lain adalah religiositas umum, religiositas sosial, dan melibatkan Tuhan dalam berbagai keadaan. Nilai-nilai spiritual dan religius inilah yang tidak dilibatkan oleh konsep resiliensi yang ditawarkan konsep Barat. Konsep resiliensinya mengarah pada ranah konasi, emosi, dan kognisi. Adapun nilai-nilai spiritualitas dan religiositas belum disentuh secara mendalam. Islam memberikan penawaran khusus sebagai alternatif wacana *problem solving* tentang kejiwaan, terutama tentang resiliensi akademik.

Berangkat dari adanya problem akademik yang fundamental, alternatif Islam sangat dibutuhkan untuk *problem solving* kejiwaan, termasuk dalam wacana resiliensi akademik. Islam dibangun atas dasar konsep-konsep sumber ajaran agama Islam yang berintikan pada tiga sendi, yakni iman, Islam, dan ihsan. Pengembangan perangkat sistem kepercayaan, ritual peribadatan, dan etik *behavioral* yang kompleks tertuang dalam perilaku terpuji atau akhlak karimah yang aplikasinya bersifat lentur dan elastis.¹³ Dari sinilah terbentuk ranah psikologi yang menetralisasi tekanan kejiwaan menuju adaptasi dan

¹² Erika Setyanti Kusumaputri dan Halimatus Sakdiyah, “The Religiosity Dimension and Resilience of Teachers of Students with Dissabilities at Special Schools in Sleman, Yogyakarta,” *Advances in Social Science, Education and Humanities Research* 45 (2020): 152–154.

¹³ Muhaimin AG, *Islam dalam Bingkai Budaya Lokal Potret dari Cirebon* (Jakarta: Logos, 2001), ix.

mekanisme koping serta akomodasi jenius menuju resiliensi akademik.

Karakteristik dasar secara global resiliensi akademik yang dikembangkan oleh Barat adalah menafikan dimensi keberadaan Tuhan; epistemologi terfokus pada empirisme positivistik dan humanistik; tidak mengungkap roh sebagai struktur utama kepribadian; dan berpusat pada antroposentris. Sementara itu, Islam menawarkan asas-asas Islam, yakni teisme atau desekularisasi, antroporeligius, dan dimensi roh sebagai struktur psikis (kepribadian) utama. Dari konsep inilah lahir teori baru tentang konsepsi resiliensi akademik yang didasarkan pada teisme, antroporeligius, dan roh sebagai spirit struktur psikis manusia pada umumnya.

Argumentasi dan problem akademik tentang resiliensi akademik yang belum terkonstruksi secara menyeluruh dari berbagai aspek kehidupan manusia, inilah yang menggugah peneliti untuk mengadakan penelitian mengenai resiliensi akademik sebagai studi analisis perspektif Islam.

B. Rumusan Masalah

Penelitian ini fokus pada resiliensi akademik dalam perspektif Islam. Peneliti merumuskan rumusan masalah sebagai berikut.

1. Apa tawaran Islam dalam menumbuhkan ketahanan akademik?
2. Faktor apa saja yang dapat menimbulkan ketahanan akademik menurut Islam?
3. Mengapa Islam memiliki peran dalam menganalisis resiliensi akademik?
4. Bagaimana terbentuknya konsep resiliensi akademik dalam pandangan Islam?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan umum penelitian ini sebagai operasionalisasi rumusan masalah untuk mengetahui resiliensi akademik dengan menggunakan analisis perspektif Islam yang dapat dirinci sebagai berikut.

1. Menemukan model ketahanan akademik yang ditawarkan oleh Islam.

2. Mengkaji faktor-faktor resiliensi akademik perspektif Islam
3. Mendeskripsikan peran Islam dalam menganalisis resiliensi akademik.
4. Merekonstruksi konsep resiliensi akademik dalam pandangan Islam.

D. Manfaat dan Kegunaan Penelitian

Penelitian ini menghasilkan *novelty* yang memberikan manfaat dan kegunaan sebagai berikut. Pertama adalah peta riset resiliensi akademik; sumber resiliensi akademik perspektif Islam; faktor pembentuk resiliensi akademik perspektif Islam; komponen, karakter, dan gradasi resiliensi akademik perspektif Islam. Kedua adalah untuk khazanah keilmuan bagi dosen dan praktisi pendidikan serta masyarakat pada umumnya. Ketiga adalah dapat dimanfaatkan sebagai rujukan bagi peneliti selanjutnya yang menginginkan untuk mengkaji dan menelaah melalui topik, tema, dan fokus yang berbeda. Keempat, hasil riset ini bisa dijadikan sebagai bahan komparatif temuan riset dan model dalam dunia akademik.

E. Kajian Pustaka

Sejauh ini telah ditemukan beberapa penelitian yang mengkaji tentang resiliensi akademik, baik di luar negeri maupun di dalam negeri. Di antara penelitian yang telah dilakukan di luar negeri adalah penelitian Antonio Coronado-Hijón yang berjudul “Academic Resilience: A Transcultural Perspective.”

Penelitian ini mengkaji resiliensi di bidang psikologi anak selama akhir abad kedua puluh, mempelajari anak-anak di lingkungan yang tidak menguntungkan untuk perkembangan mereka. Penelitian ini mengeksplorasi resiliensi akademik dalam penelitian lintas-budaya dan diekstraksi dengan faktor-faktor yang relevan, baik tekstual maupun kontekstual.¹⁴

Cecilia Nyambura Mwangi dan Anthony Muriithi Ileri mengadakan penelitian yang bertajuk “Gender Differences in

¹⁴ Antonio Coronado-Hijón, “Academic Resilience: A Transcultural Perspective,” *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 237 (2017): 594–598.

Academic Resilience and Academic Achievement among Secondary School Students in Kiambu County, Kenya”. Penelitian ini berusaha untuk menetapkan perbedaan gender dalam resiliensi akademik dan prestasi akademik di antara siswa sekolah menengah di Kabupaten Kiambu. Riset ini menggunakan desain deskriptif korelasional dan sampel 390 siswa. Pengumpulan data dari formulir demografi dan versi California Healthy Kids Survey-Module B. Hipotesisnya menyatakan bahwa tidak ada perbedaan rata-rata yang signifikan dalam resiliensi akademik yang diberikan jenis kelamin siswa. Data ini diuji menggunakan uji-t sampel independen dengan hasil bahwa perbedaan gender yang signifikan dalam skor ketahanan akademik rata-rata pada anak perempuan.¹⁵ Bagi penulis, penelitian di atas membantu dalam penguatan teori dan wacana kebaruan (*novelty*) untuk penulisan karya tulis ini. Data riset tentang resiliensi diperoleh dari beberapa negara Asia Tenggara, di antaranya tulisan Marie A. Chisholm-Burns dkk. mengenai “Development of an Instrument to Measure Academic Resilience among Pharmacy Students,” yang dipublikasikan dalam *American Journal of Pharmaceutical Education* pada tahun 2019.¹⁶ Resiliensi sebagai penentu kesuksesan akademik. Pengembangan skala yang *valid* dan *reliabel* untuk mengukur resiliensi akademik diperlukan langkah pengembangan pemahaman yang lebih baik tentang faktor nonkognitif kritis. Alat ukur yang digunakan adalah *Academic Pharmacy Resilience Scale* (APRS-16) dengan mengukur empat aspek resiliensi akademik, yakni pengaruh negatif dan emosi respons, pencarian bantuan adaptif, proses berpikir adaptif, dan ketekunan. Riset ini untuk mengetahui reliabilitas dan validitas hubungan antara resiliensi akademik dan *outcome* di kalangan mahasiswa farmasi serta intervensi resiliensi akademik.

Fatemeh Sabouripour, Norlizah Che Hassan, dan Samsilah Roslan mengadakan riset di Malaysia dengan tajuk “Predictors of

¹⁵ Cecilia Nyambura Mwangi dan Anthony Muriithi Ireri, “Gender Differences in Academic Resilience and Academic Achievement among Secondary School Students in Kiambu County, Kenya,” *Psychology and Behavioral Science International Journal* 5, no. 5 (2017): 1–7.

¹⁶ Chisholm-Burns dkk., “Development of an Instrument.”

Resilience among Iranian Graduate Students in University Putra Malaysia” dan didiseminasikan pada *International Conference on Educational Research and Practice 2017*.¹⁷

Nor Shafrin binti Ahmad, Ahmad Zamri bin Khairani, dan Rahimi binti Che Aman mengangkat topik “Assessing Resilience among Malaysian University Undergraduates”. Resiliensi adalah proses beradaptasi dengan baik dan bangkit kembali dari pengalaman sulit dan mengatasi stresor dengan terampil. Kajian ini bertujuan untuk menilai resiliensi akademik dengan menguji tingkat diferensiasinya berdasarkan jenis kelamin dan bidang studi di antara mahasiswa di universitas di Penang. Sebanyak 2604 mahasiswa tahun pertama (laki-laki=796, perempuan=1808). Dengan menggunakan kuesioner 26 item yang dikembangkan khusus untuk penelitian ini. Hasilnya menunjukkan bahwa sarjana dari School of Health Sciences menunjukkan nilai rata-rata tertinggi dan sarjana dari School of Electrical Engineering menunjukkan nilai rata-rata terendah. Tidak ada perbedaan statistik dalam resiliensi antara mahasiswa dan mahasiswi.¹⁸

Riset ini juga didukung oleh Lawrence Mundia dan Masitah Shahrill, yang mengangkat topik tentang “Coping and Help-Seeking Strategies Used by Students on the Intensive Foundation Program at the University of Brunei Darussalam”. Gender dan strategi koping (koping produktif dan referensi ke orang lain) dan tiga sumber bantuan (internet, dosen, dan rekan-rekan) diidentifikasi sebagai faktor utama dengan potensi tertinggi untuk meningkatkan prestasi akademik mahasiswa di studi Uni Bridge saat ini. Penelitian ini mengidentifikasi faktor spesifik yang merupakan prediktor pencapaian untuk kedua jenis kelamin. Secara keseluruhan, prediktor pencapaian yang diidentifikasi perlu dimasukkan ke dalam pendidikan yang relevan, konseling, dan intervensi psikoterapi untuk menguntungkan siswa. Tujuan dari semua intervensi ini adalah untuk membantu mencapai kebijakan saat ini, yang meliputi (a) meningkatkan akses dan asupan

¹⁷ Sabouripour, Hassan, dan Roslan, “Predictors of Resilience.”

¹⁸ Binti Ahmad, bin Khairani, dan binti Che Aman, “Assessing Resilience among Malaysian.”

mahasiswa; (b) meningkatkan akses; (c) meningkatkan belajar dan keterampilan belajar; dan (d) meningkatkan kualitas pengajaran di semua universitas.¹⁹

James Kwan menulis dengan tema “Academic Burnout, Resilience Level, and Campus Connectedness among Undergraduate Students during the Covid-19 Pandemic: Evidence from Singapore”. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji tingkat kejenuhan akademik, resiliensi, dan keterhubungan kampus antarmahasiswa di Singapura. Data tersebut dikumpulkan dari total 125 mahasiswa sarjana penuh waktu (75,6% tingkat respons, 38% mahasiswi, 62% mahasiswa) dari universitas negeri di Singapura. Instrumen yang digunakan untuk mengukur tingkat kejenuhan resiliensi akademik adalah *Maslach Burnout Inventory Student Survey* (MBI-SS), *Academic Resilience Scale* (ARS-30), dan alat ukur keterhubungan kampus adalah *Campus Connectedness Scale* (CCS). Temuan riset ini menunjukkan bahwa responden secara keseluruhan memiliki tingkat akademik yang sedang *burnout*, tingkat resiliensi akademik yang tinggi, dan keterhubungan kampus. Mahasiswi memiliki indikasi tingkat kelelahan yang lebih tinggi, sedikit lebih rendah tingkat resiliensi, dan tingkat keterhubungan kampus yang lebih tinggi daripada mahasiswa.²⁰

Rose Manisah Sulong dkk. mengupas tentang “Academic Resilience among Malaysian Secondary School Students: A Confirmatory Factor Analysis”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk validasi model pengukuran berdasarkan Teori resiliensi. Model pengukuran terdiri dari tiga konstruksi, yaitu faktor pelindung eksternal sekolah, sifat resiliensi, dan prestasi akademik. Penelitian ini melibatkan total 315 siswa sekolah menengah di Timur Pantai Semenanjung Malaysia. Temuan Sulong dkk. menunjukkan bahwa model pengukuran yang diusulkan sesuai dengan data survei. Model pengukuran tersebut dapat digunakan untuk mengonfirmasi teori ketahanan.²¹

¹⁹ Mundia dan Shahrill, “Coping and Help-Seeking Strategies.”

²⁰ Kwan, “Academic Burnout, Resilience Level.”

²¹ Sulong dkk., “Academic Resilience.”

Wiwin Hendriani dalam penelitiannya mengangkat judul “Adaptasi Positif pada Resiliensi Akademikal”. Penelitian ini mengkaji peran adaptasi positif, koping bagi resiliensi akademik.²²

Peneliti tertarik untuk lebih jauh mengungkap fenomena resiliensi akademik perspektif Islam dari kajian berbagai karya terdahulu yang relevan, walaupun penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang lain, yakni menggali informasi mengenai resiliensi akademik.

Studi ini berbeda dengan studi sebelumnya. Penelitian terdahulu mengungkap fenomena resiliensi akademik yang berkiblat pada konsep tokoh psikolog Barat. Konsep resiliensi akademik dalam perspektif tokoh Barat fokus pada ranah kognisi, konasi, dan emosi, sedangkan nilai-nilai spiritual dan religius belum disentuh. Adapun penelitian ini berbeda karena secara seimbang disertasi ini menguji resiliensi akademik dengan melibatkan aspek spiritualitas dan religiositas secara totalitas dan universal. Penyebab stres akademik sebagai potensi negatif yang diantisipasi dengan adapting/koping religius dan spiritualitas dilihat secara positif sebagai mediator menuju resiliensi akademik. Jadi, posisi disertasi ini melengkapi pandangan Karen Reivich dan Andrew Shatte dengan teori “*the resilience factor*” yang menyinyalir “*7 key to finding your inner strength and overcoming life’s hurdles*”. Resiliensi terbentuk dari tujuh aspek (*emotion regulation*/regulasi emosi, *control impuls*/pengendalian impuls, optimisme, *analysis causal*/analisis penyebab masalah, *emphaty*/empati, *self efficacy*/efikasi diri, dan *reaching out*/peningkatan aspek positif) tanpa mengindahkan aspek spiritual.

Pemilihan nilai-nilai spiritualitas dalam perspektif Islam sebagai potensi positif dikarenakan asumsi fundamen dari penyebab stres akademik disinyalir karena jauhnya mahasiswa dari nilai-nilai spiritual dan religius yang seharusnya dimiliki sehingga sulit untuk resilien. Studi ini secara khusus berbeda karena fokus menyoroti spiritual sebagai potensi positif yang dapat mengatasi stres akademik,

²² Wiwin Hendriani, “Adaptasi Positif pada Resiliensi Akademikal,” *Jurnal Humanitas* 14, no. 2 (Agustus 2017): 139–149.

melakukan adapting/koping religius hingga mewujudkan diri sampai pada resiliensi dalam dunia akademik.

Studi ini juga berbeda dengan penelitian yang mengangkat korelasi resiliensi akademik dengan religius. Ketika studi lain mengkaji tentang resiliensi akademik berkaitan dengan nilai-nilai religius, nilai religius yang diangkat bukan perspektif Islam, melainkan menggunakan pendekatan agama Nasrani. Adapun dalam riset ini, resiliensi akademik dikaji menggunakan nilai-nilai spiritual dan religius yang bersifat holistik universal dengan mendekati permasalahan dari berbagai potensi manusia dengan berlandaskan pada Al-Qur'an, khususnya Surah Ar-Ra'd ayat 11 dan hadis.

F. Sistematika Laporan

Laporan penelitian ini disusun dalam lima bab dan beberapa subbab sebagaimana sistematika sebagai berikut.

Bab satu berisi pendahuluan yang memuat latar belakang penelitian, permasalahan, tujuan penelitian, manfaat dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, serta sistematika laporan penelitian.

Bab dua dalam bagian ini dipaparkan tentang konsep teoretis resiliensi akademik. Pertama tentang dinamisasi resiliensi akademik meliputi historis resiliensi akademik, definisi resiliensi akademik, faktor resiliensi akademik, komponen resiliensi akademik, karakteristik resiliensi akademik.

Bab tiga membahas tentang metode penelitian, yakni jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, teknik keabsahan data dan metaetnografi disertai langkah-langkahnya.

Bab keempat menyajikan tentang resiliensi akademik perspektif Islam, mencakup faktor resiliensi akademik perspektif Islam, komponen resiliensi akademi perspektif Islam, komponen dan aspek resiliensi akademik perspektif Islam dan karakteristik resiliensi akademik perspektif Islam.

Bab kelima merupakan bagian penutup yang memuat kesimpulan dan rekomendasi.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Fokus penelitian ini adalah resiliensi akademik dalam perspektif Islam. Peneliti menemukan empat jawaban atas permasalahan tersebut di dalam Bab I.

Pertama, Islam menawarkan konsep resiliensi akademik, yaitu *al-thabat al-nafsi*, maknanya *qudrah ‘alā al inkimash au al-rujū’iyyatu li al-jismi*, yang merupakan kekuatan, kemampuan, dan keahlian untuk mengubah diri sendiri atau mengembalikan kondisi fisik pada kesehatan mental atau kesehatan jiwa yang terbebas dari *al-amrad al-‘asabiyah/neurosis/sistem syaraf* dan *al-amrad al-zihaniyah/psikosis/gangguan kejiwaan* serta kemampuan untuk beradaptasi dan melakukan mekanisme koping dalam menyesuaikan diri, teruji ketangguhan, ketahanan, kesabaran, ketabahan dan daya lenting, mampu melalui masalah, cobaan, ujian dalam lingkup akademik hingga mencapai keimanan dan ketakwaan hamba kepada Allah Swt.

Kedua, faktor yang dapat menimbulkan ketahanan akademik menurut hasil penelitian ini adalah faktor protektif eksternal dan internal. Faktor protektif berkolaborasi mencapai hasil yang optimal dan maksimal secara positif dan berfungsi melindungi dari efek faktor risiko, yakni bersumber dari jalinan hubungan dengan Allah Swt. (*hablun minallah*), sesama manusia (*hablun minannas*), alam (*hablun minal ‘alam*), dan dengan diri sendiri (*hablun binafsihi*) sehingga terbangunnya resiliensi akademik.

Ketiga, psikologi Islam memiliki peran dalam memberikan alternatif solusi dalam mengonstruk dan menganalisis resiliensi akademik dengan pendekatan Al-Qur’an dan hadis. Peran Islam melengkapi konsep resiliensi akademik dengan nilai-nilai spritualitas dan religiositas, atas dasar teisme atau desekularisasi, antroporeligius, dan dimensi roh sebagai struktur psikis (kepribadian) utama

mengonstruk resiliensi akademik sehingga lahir teori baru tentang konsepsi resiliensi akademik.

Keempat, terbentuknya dinamika resiliensi akademik dari dimensi atau komponen resiliensi akademik sebagai berikut: *spiritual influences/al-ta'thīr al-rūhī* dan *religiusitas value/al-qīmah al-dīnīyyah*, *personal competence/al-kafā'ah al-shahṣiyyah*/kompetensi pribadi, *personality/al-ṣifah al-shahṣiyyah*/sifat kepribadian, *emotion regulation/al-kadzimu al-ghaidhu*/regulasi emosi dan *impuls control/al-sithorotu al-dafa'atu*/pengendalian impuls, kesadaran diri/*al-wa'yu al-nafsiyyi*, *self evaluation/evaluasi diri/al-taqyīmu al-nafs*, *self efficacy/al-fa'alīah al-nafsiyyah*/efikasi diri, *self actualization/aktualisasi diri/al-tahqīqu al-nafsiyyi*, dan citra diri/*al-simah al-nasfiyah*, harga diri/*al-haibah an-nafsiyah*.

Karakteristik resiliensi akademik dalam perspektif Islam adalah kepercayaan diri/*confidence/self reliance/al-thiqatu al-nafsiyah*, kontrol diri/*self control/ḍabṭu al-nafsiy*, ketenangan/*compsure/equanimity/al-ittizān al-nafsiyyu*, kegigihan/*commitment/al-jiddu/al-ittizām al-nafsiyyu*, hidup yang berarti/*meaningfull life/al-ḥayāh al-hādifah*, ketekunan/*perseverance/al-ithqānu/al-tabattu*, kemandirian/*existensial aloneness/al-istiqlāl*, tekad yang kuat/*personal competence/al-'azmu*.

B. Rekomendasi

Penelitian yang dilakukan oleh penulis memiliki kelemahan dan kekurangan untuk dapat menjadi rekomendasi bagi pengembangan penelitian selanjutnya. Dengan adanya kelemahan dan kekurangan dalam penelitian ini, peneliti memberikan pengajuan beberapa rekomendasi.

Pertama, penelitian ini merupakan penelitian pengembangan telaah kajian keislaman melalui pendekatan analisis kritis Islam, tetapi pada tataran teoretis belum banyak menggunakan konseptualisasi berdasarkan tafsir Al-Qur'an dan hadis dan pemikiran tokoh Islam terdahulu. Oleh karena itu, diharapkan penelitian selanjutnya kajian keislaman atas dasar landasan Al-Quran dan hadis serta pemikiran

tokoh Islam modern maupun klasik dapat dijadikan sumber kontribusi pemikiran pengembangan kajian penelitian.

Kedua, kajian dalam riset ini membahas tentang resiliensi akademik dari perspektif Islam. Kompleksitas kajian indikasinya baru terfokus pada dimensi psikologis. Jadi, penelitian mendatang diharapkan lebih komprehensif dengan mempertimbangkan berbagai aspek, baik secara fisiologis, psikologis, sosial, maupun agama yang mencakup spiritual dan nilai-nilai religiositas.

Ketiga, penelitian ini memberikan kontribusi dan manfaat baik secara teoretis maupun praktis bagi lembaga dan instansi pendidikan tinggi di Indonesia. Dengan demikian, penelitian ini mengajukan rekomendasi pada lembaga dan instansi pendidikan serta perguruan tinggi sebagai pelaksana pendidikan untuk memperhatikan dan mempertahankan resiliensi akademik mahasiswa dengan menyediakan konseling dan pengembangan kepribadian islami, *life skill*, serta karier bagi mahasiswa. Selain itu, juga memberikan bimbingan untuk pengembangan diri yang berfokus pada kemampuan melakukan strategi mekanisme koping religius serta pemantapan pengetahuan dan peningkatan *skill* terkait dengan resiliensi akademik guna tercapainya tujuan dalam menempuh program studi.



DAFTAR PUSTAKA

KAMUS

Kamus Bahasa Arab Almaaniy. <https://www.almaaniy.com>ar-id>
Tim Penyusun Kamus. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2005.

BUKU

- Abdullah, Muhammad Husein. *Mafahim Islamiyah*. Terj. M. Romli. Bangil: Al-Izzah, 2002.
- Adz-Dzaky, Hamdani Bakran. *Psikoterapi dan Konseling Islam*. Yogyakarta: Fajar Pustaka Baru, 2001.
- . *Prophetic Intelligence, Kecerdasan Kenabian: Menumbuhkan Potensi Hakiki Insani Melalui Pengembangan Kesehatan Ruhani*. Yogyakarta: Islamika, 2005.
- Al-Mubarakfuri, Syaikh Shafiyyurrahman. *Sirah Nabawiyah*. Terj. Kathur Suhardi. Jakarta Timur: Pustaka Al-Kausar, 1997.
- AG, Muhaimin. *Islam dalam Bingkai Budaya Lokal Potret dari Cirebon*. Jakarta: Logos, 2001.
- Agustian, Ary Ginanjar. *ESQ Emotional Spiritual Quotient*. Jakarta: Arga Publising, 2007.
- Ancok, Djamaludin, dan Fuad Anshori. *Psikologi Islam: Solusi Islam atas Problem-Problem Psikologi*. Yogyakarta: Pustakan Belajar, 2005.
- ATA Software. *Barnamij al-Wafi al-Dhahabi li al-Tarjamah al-'Arabiyah al- Furiyah*. ATA Software Techonology. London, 2002.
- Az-Zuhaili, Wahbah. *Tafsir Al-Munir: Aqidah, Syariah, & Manhaj*. Jilid 1. Cet. ke-8. Terj. Abdul Hayyie al-Kattani dkk. Jakarta: Gema Insani, 2018.
- Baharuddin. *Paradigma Psikologi Islami*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007.

- Bastaman, Hanna Djumhana. *Integrasi Psikologi dengan Islam: Menuju Psikologi Islami*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1997.
- Beck, A.T. *Cognitive Therapy and the Emotional Disorders*. New York: New American Library, 1976.
- Benner, David. *Care of Souls*. Grand Rapids, MI: Baker Books, 1998.
- Burkhardt, Margaret A., dan Mary Gail Nagai-Jacobson. *Spirituality: Living our Connectedness (Healer)*. Delmar: Thomson Learning, 2005.
- Cohen, R.J., dan M.E. Swerdlik, *Psychological Testing and Assessment*. Ed. ke-7. Boston: McGraw-Hill, 1999.
- Daradjat, Zakiah. *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta: Bulan Bintang, 1993.
- Desmita. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik: Panduan bagi Orang Tua dan Guru dalam Memahami Psikologi Anak Usia SD, SMP dan SMA*. Cet. ke-3. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011.
- El-Qusy, Abdul 'Aziz. *Pokok-Pokok Kesehatan Jiwa/Mental*. Jakarta: Bulan Bintang, 1997.
- Emzir. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Press, 2010.
- Friedman, Howard S., dan Miriam W. Schustak. *Kepribadian Teori Klasik dan Modern*. Jakarta: Erlangga, 2008.
- Goldstein, S., dan R. B. Brooks (eds.). *Handbook of Resilience in Children*. Ed. ke-2. New York: Springer, 2013.
- Grotberg, Edith H. *Tapping Your Inner Strength: How to Find the Resilience to Deal with Anything*. Oakland, CA: New Harbinger Publications, Inc, 1999.
- Hardjana, Agus M. *Religiositas, Agama dan Spiritualitas*. Yogyakarta: Kanisius, 2009.

- Henderson, Nan, dan Mike M. Milstein. *Resiliency in Schools: Making It Happen for Students and Educators*. United States of America: Corwin. Press. Inc., 2003.
- Hendriani, Wiwin. *Resiliensi Psikologis*. Jakarta Timur: Prenadamedia Group, 2018.
- Hidayat, Komaruddin. *Psikologi Beragama: Menjadikan Hidup Lebih Nyaman dan Santun*. Jakarta: Hikmah, 2006.
- Ibnu Sina. *An-Najat*. Kairo: Mustafa al-Babi al-Halabi, 1988.
- Kadzafi, Ramadhan al-Muhammad. *Ilmu an-Nafs al-Islâmy*. ttp.: Shahifah ad-Da'wah al-Islâmiyah, 1990.
- Kartono, Kartini, dan Dali Gulo. *Kamus Psikologi*. Bandung: CV. Pionir jay, 2000.
- Kuntowijoyo. *Paradigma Islam, Interpretasi untuk Aksi*. Bandung: Mizan, 1991.
- Lezak, M.D. *Neuropsychological Assessment*. New York: Oxford University Test, 1983.
- McInerney, D. *Helping Kids Achieve Their Best*. Sydney: Allen & Unwin, 2000.
- Meichenbaum, D. *Cognitive Behaviour Modification*. Morristown. NJ: General Learning Press, 1974.
- Miles, Matthew B., dan A. Michael Huberman. *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber tentang Metode-Metode Baru*. Terj. Tjetjep Rohendi. Jakarta: Universitas Indonesia Press, 2007.
- Mubarok, Ahmad. *Psikologi Qurani*. Jakarta: Pustaka Firdaus, 2001.
- Mujib, Abdul. *Implementasi Psiko-Spiritual dalam Pendidikan Islam*. Madania, 2015.
- _____. *Fitrah dan Kepribadian Islam*. Jakarta: Darul Falah, 1999.

- _____. *Kepribadian dalam Psikologi Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007.
- Mujib, Abdul, dan Yusuf Mudzakir. *Nuansa-Nuansa Psikologi Islam*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2002.
- Moleong, J. Lexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.
- Najati, M.U. *Al-Hadiitsun-Nabawiy wa 'Ilmun Nafs. Psikologi dalam Tinjauan Hadis Nabi SAW*. Terj. Wawan Djunaedi Soffandi. Jakarta: Mustaqim, 2003.
- Nata, Abuddin. *Perspektif Islam tentang Pendidikan Kedokteran*. Jakarta: Salemba Diniyah, 2016.
- Noblit, G.W., dan R.D. Hare. "Meta-Ethnography: Synthesizing Qualitative Studies." *Counterpoints* 44 (1999): 93–123.
- Poewadarminta, W.J.S. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1986.
- Rusydi, Ahmad. "Kecemasan dan Psikoterapi Islam: Dari Spiritual Disorder hingga Persoalan Eksistensial Menuju Kesehatan Psiko-Spiritual." *Disertasi*, Pascasarjana UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2014.
- Schultz, Duane P., dan Sydney Ellen Schultz. *Sejarah Psikologi Modern*. Bandung: Nusa Media, 2015.
- Shihab, Quraish, M. *Tafsir Al-Mishbah, Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*, Vol. 15. Jakarta: Lentera Hati, 1999.
- _____. *Tafsir Al-Mishbah, Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*. Vol. 6. Jakarta: Lentera Hati, 1999.
- _____. *Wawasan Al-Quran – Tafsir Maudu'i atas Pelbagai Permasalahan Umat*. Bandung: Mizan, 1993.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2009.

Suharsono. *Melejitkan IQ, IE, IS*. Depok: Insiasi Press, 2005.

Sunarto, Ahmad dkk. *Terjemah Shohih Bukhori*. Jilid 4. Semarang: Asy-Syifa', t.t.

Taylor, Elizabeth Johnston. *Spiritual Care: Nursing Theory, Research, and Practice*. New York: Prentice Hall, 2002.

Werner, Emmy E., dan Ruth S. Smith. *Journeys from Childhood to Midlife: Risk, Resilience, and Recovery*. New York: Cornell University Press, 2001.

Willard, Dalls. *Hearing God: Developing a Conversational Relationship with God*. Downers Groov, IL: InterVarsity Press, 1999.

Yusuf, Syamsu, dan Achmad Juntika. *Teori Kepribadian*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.

JURNAL

Achour, Meguellati, Benaouda Bensaid, dan Mohd Roslan Bin Mohd Nor. "An Islamic Perspective on Coping with Life Stressors." *Applied Research in Quality of Life* 11 (2016): 663–685.

Binti Abdullah, Che Haslina, dkk. "The Effectiveness of Generalized Anxiety Disorder Intervention through Islamic Psychotherapy: The Preliminary Study." *Asian Social Science* 9, no. 13 (2013): 157–162.

Binti Ahmad, Nor Shafrin, Ahmad Zamri bin Khairani, dan Rahimi binti Che Aman. "Assessing Resilience among Malaysian University Undergraduates." *Advances in Social Science, Education and Humanities Research* 133 (2018): 82–85.

Block, J., dan A.M. Kremen. "IQ and Ego-Resiliency: Conceptual and Empirical Connections and Separateness." *Journal of personality and social psychology* 70, no. 2 (1996): 349–361.

Casmini. "Read the Reality of Family Resilience in Facing Pandemics Covid-19 in Indonesia." *International Journal of Psychosocial Rehabilitation* 24, no. 10 (2020): 4354–4365.

- Cassidy, S. "Resilience Building in Students: The Role of Academic Self-Efficacy." *Frontiers in Psychology* 6 (2015): 1–14.
- Chisholm-Burns, Marie A., dkk. "Development of an Instrument to Measure Academic Resilience among Pharmacy Students." *American Journal of Pharmaceutical Education* 83, no. 6 (2019): 1373–1390.
- Conrad, M., dan C. Hammer. "Protective and Resource Factors in High and Low Risk Children: A Comparison of Children with Unipolar, Bipolar, Medically Ill, and Normal Mothers." *Journal of Development and Psychopathology* 5 (1993): 593–608.
- Coronado-Hijón, A., dan M. Paneque. "Resiliencia al fracaso escolar y desventaja sociocultural: un reto para la orientación y la tutoría." En Jiménez, S. y Silva, C. (Coord.) *Trauma, contexto y exclusión: promocionando resiliencia*, Granada: Grupo Editorial Universitario (GEU), (2015): 90.
- Coronado-Hijón, Antonio. "Academic Resilience: A Transcultural Perspective." *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 237 (2017): 594–598.
<https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2017.02.013>.
- Craven, R.G., H.W. Marsh, dan R.L. Debus. "Effects of Internally Focused Feedback and Attributional Feedback on the Enhancement of Academic Self-Concept." *Journal of Educational Psychology* 83 (1991): 17–26.
- Crittenden, P. M. "Maltreated Infants: Vulnerability and Resilience." *Journal of Child Psychology and Psychiatry* 26, no. 1 (1985): 85–96.
- Dryden, John, dkk. "Resiliency: A Comparison of Construct Definitions Arising from Conversations with 9-12 Year Old Children and Their Teachers." Paper dipresentasikan dalam acara *The Annual Meeting of the American Educational Research Association*, San Diego, CA., 13–17 April 1998.

- Feinstein, S., C. Driving-Hawk, dan J. Bartman. "Resiliency and Native American Teenagers." *Reclaiming Children and Youth* 18, no. 2 (2009): 12–17.
- Fergus, Stevenson, dan Marc A. Zimmerman. "Adolescent Resilience: A Framework for Understanding Healthy Development in the Face of Risk." *Journal of Public Health* 26 (Oktober 2004): 399–419.
- Fergusson, D.M., dan M.T. Lynskey. "Adolescent Resilience to Family Adversity." *Journal of Child Psychology and Psychiatry* 37 (1996): 281–292.
- Foster, Jane, dkk. "Mytern: An Innovative Approach to Increase Students' Achievement, Sense of Wellbeing and Levels of Resilience." *Journal of the Australian and New Zealand Student Services Association* 43 (2014): 31–40.
- Frietas A.L, dan G. Downey. "Resilience: A Dynamic Perspective." *International Journal of Behavioral Development* 22, no. 2 (1998): 263–285.
- Furqan Institute of Qur'anic Healing. "Medical Miracle of the Qur'an." Diakses 9 September 2019. <http://www.fiqh.org/2009/04/medical-miracle-of-thequran/>.
- Greenwood, N., dan A. Mackenzie. "Informal Caring for Stroke Survivors: Meta-Ethnographic Review of Qualitative Literature." *Maturitas* 66 (2010): 268–276.
- Grotberg, E.. "Nuevas tendencias en resiliencia. En A. Melillo y E. N. Suárez Ojeda (comp.)" *Resiliencia: Descubriendo las propias fortalezas*, Buenos Aires: Paidós, 2001.
- Hartley, M. T. "Assessing Promoting Resilience: An Additional Tool to Address the Increasing Number of College Students with Psychological Problems." *Journal of College Counseling* 15 (2012): 37–51.
- Hendriani, Wiwin. "Adaptasi Positif pada Resiliensi Akademikal." *Jurnal Humanitas* 14, no. 2 (Agustus 2017): 139–149.

- Henry, Hani M. "Spiritual Energy of Islamic Prayers as a Catalyst for Psychotherapy." *Journal of Religion and Health* 54 (2015): 387–398.
- Jacelon, C.S. "The Trait and Process of Resilience." *Journal of Advanced Nursing* 25, no. 1 (1997): 123–129.
- Jawaid, Hena. "Impact of Religion/Spirituality on Health: What are the Evidences?" *African Journal of Psychiatry* 17, no. 6 (2014): 1–5.
- Jiménez, S. y Silva, C. (Coord.). *Trauma, contexto y exclusión: promocionando resiliencia*, Granada: Grupo Editorial Universitario (GEU), 2015.
- Johnson, Nicole, Julie A. Dinsmore, dan David D. Hof. "The Relationship between College Students' Resilience Level and Type of Alcohol Use." *International Journal of Psychology: A Biopsychosocial Approach* 8 (2011): 67–82.
- Kosmitzki, C., dan O.P. John. "The Implicit Use of Explicit Conceptions of Social Intelligence." *Personality and Individual Differences* 15 (1993): 11–23.
- Kuldas, S., S. Hashim, dan H.N. Ismail. "Malaysian Adolescent Students' Needs for Enhancing Thinking Skills, Counteracting Risk Factors and Demonstrating Academic Resilience." *International Journal of Adolescence and Youth* 20, no. 1 (2014): 32–47.
- Kurnia, Teguh, dan Arundati Shinta. "Hubungan antara Kohesivitas Organisasi dengan Aktualisasi Diri pada Anggota Komunitas Pemuda Gereja." *Seminar Psikologi & Kemanusiaan* (2015): 396–400.
- Kusumaputri, Erika Setyanti, dan Halimatus Sakdiyah. "The Religiosity Dimension and Resilience of Teachers of Students with Dissabilities at Special Schools in Sleman, Yogyakarta." *Advances in Social Science, Education and Humanities Research* 45 (2020): 152–154. DOI: 10.2991/assehr.k.200728.033.

- Kwan, James. "Academic Burnout, Resilience Level, and Campus Connectedness among Undergraduate Students during the Covid-19 Pandemic: Evidence from Singapore." *Journal of Applied Learning & Teaching* 5, no. 1 (2022): 52–63. DOI: <https://doi.org/10.37074/jalt.2022.5.s1.7>.
- Kwek, Anna, dkk. "The Impacts of Self-Esteem and Resilience on Academic Performance: An Investigation of Domestic and International Hospitality and Tourism Undergraduate Students." *Journal of Hospitality & Tourism Education* 25, no. 3 (2013): 110–122. <http://dx.doi.org/10.1080/10963758.2013.826946>.
- Lewin, S. *Methods to Synthesise Qualitative Evidence alongside a Cochrane Intervention Review*. London: London School of Hygiene and Tropical Medicine, 2008.
- Listyowati, Anisa, Tri Rejeki Andayani, dan Nugraha Arif Karyanta. "Hubungan antara Kebutuhan Aktualisasi Diri dan Dukungan Sosial dengan Kematangan Karir pada Siswa Kelas XII SMAN 2 Klaten." *Wacana* 4, no. 2 (2012): 116–145.
- Luthar, S. S., D. Cicchetti, dan B. Becker. "The Construct of Resilience: A Critical Evaluation and Guidelines for Future Work." *Child Development* 71, no. 3 (2000): 600–616.
- Lynam, D., T.E., Moffitt, dan M. Stouthamer-Loeber. "Explaining the Relation between IQ and Delinquency: Class, Race, Test Motivation, School, Failure, or Self Control." *Journal of Abnormal Psychology* 102 (1993): 187–196.
- Madjid, Nurcholish. *Islam Doktrin dan Peradaban: Sebuah Tela'ah Kritis tentang Masalah Keimanan, Kemanusiaan dan Kemodernan*. Jakarta: Paramadina, 1992.
- Martin, A.J., H.W. Marsh, dan R.L. Debus. "Self-Handicapping and Defensive Pessimism: Exploring a Model of Predictors and Outcomes from a Self-Protection Perspective." *Journal of Educational Psychology* 93 (2001b): 87–102.

- Martin, Andrew J., dan Herbert W. Marsh. "Academic Resilience and the Four Cs: Confidence, Control, Composure, and Commitment." Paper dipresentasikan dalam acara NZARE AARE, Auckland, New Zealand, November 2003.
- Martin, Andrew. "Motivation and Academic Resilience: Developing a Model for Student Enhancement." *Australian Journal of Education* 46, no. 1 (2002): 34–49.
- Masten, A.S. "Global Perspectives on Resilience in Children and Youth." *Child Development* 85, no. 1 (2014): 6–20.
- McDermott, E., H. Graham, dan V. Hamilton. "Experiences of Being a Teenage Mother in the UK: A Report of a Systematic Review of Qualitative Studies." Research Report, Social and Public Health Services Unit, University of Glasgow, 2004.
- Mitroff, dan Denton. "A Study of Spirituality in the Workplace." *Sloan Management Review* 40, no. 4 (1999): 83–92.
- Morales, E.E., dan F.K. Trotman. *Promoting Academic Resilience in Multicultural America: Factors Affecting Student Success*. New York: Peter Lang, 2004.
- Morelato, G.. "Resiliencia en el maltrato infantil: aportes para la comprensión de factores desde un modelo ecológico." *Revista de Psicología (PUCP)* 29, no. 2 (2011): 203–224.
- Muhtifah, Lailial. "Evaluasi Pendidikan dalam Perspektif Al-Quran." *Alqalam* 22, no. 2 (2005): 245.
- Mundia, Lawrence, dan Masitah Shahrill. "Coping and Help-Seeking Strategies Used by Students on the Intensive Foundation Program at the University of Brunei Darussalam." *SAGE Open* 8, no. 2 (April–Juni 2018): 1–12. DOI: 10.1177/2158244018769957.

- Mwangi, Cecilia Nyambura, dan Anthony Muriithi Ireri. "Gender Differences in Academic Resilience and Academic Achievement among Secondary School Students in Kiambu County, Kenya." *Psychology and Behavioral Science International Journal* 5, no. 5 (2017): 1–7. DOI: 10.19080/PBSIJ.2017.05.555673.
- Nicholls, J.G. *The Competitive Ethos and Democratic Education*. Cambridge: Harvard University Press, 1989.
- Perry, A., dan N. Hammond. "Systematic Review: The Experience of a PhD Student." *Psychology Learning and Teaching* 2, no. 1 (2002): 32–35.
- Qin, Z., D.W. Johnson, dan R.T. Johnson. "Cooperative versus Competitive Efforts and Problem Solving." *Review of Educational Research* 65 (1995): 129–144.
- Rachman, Taufiq, dan Darmawan Napitupulu. "Model Kualitas e-Service dengan Pendekatan Meta-Etnografi e-Service Quality Model Using Meta-Ethnography Approach." *IPTEK-KOM* 18, no. 2 (Desember 2016): 81–97.
- Radzi, Husni Mohd, dkk. "Religious and Spiritual Coping Used by Student in Dealing with Stress and Anxiety." *International Journal of Asian Social Science* 4, no. 2 (2014): 314–319.
- Reivich, Karen, dan Andrew Shatte. *The Resilience Factor: 7 Keys to Finding Your Inner Strength and Overcoming Life's Hurdles*. USA: Broadway Books, 2003.
- Richard, A. L. "Setting Good Footprints: Reconstructing Holistic Success of Indigenous Students in Higher Education." *Thesis*, University of Manitoba, 2012. <http://mspace.lib.umanitoba.ca/handle/1993/5033>
- Rutter, M. "Resilience: Some Conceptual Considerations." *Journal of Adolescent Health* 14, no. 8 (1993): 626–631.

- Sabouripour, Fatemeh, Norlizah Che Hassan, dan Samsilah Roslan. "Predictors of Resilience among Iranian Graduate Students in University Putra Malaysia." *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences* 7 (2017): 996–1011. <http://dx.doi.org/10.6007/IJARBSS/v7-i14/3756>.
- Santhoso, Fauzan Heru, dan Moh. Abdul Hakim. "Deprivasi Relatif dan Prasangka Antar Kelompok." *Jurnal Psikologi* 39, no. 1 (2012): 121–128.
- Saraswati, Laksmiari, Sri Tiatry, dan Riana Sahrani. "Peran Self-Esteem dan School Well-Being pada Resiliensi Siswa SMK Pariwisata." *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, dan Seni* 1, no. 2 (Oktober 2017): 511–518.
- Sari, Dayanti Armanda, dan Dyah Astorini Wulandari. "Resiliensi Diri dalam Menghadapi Tekanan Kehidupan (Studi pada pada Istri Anggota TNI Angkatan Darat)." *Jurnal Psycho Idea* 13, no. 1 (Februari 2015): 12–19.
- Sulaiman. "Healing in Islam: A Psychological Perspective." *IFE Psychologia: Psychotherapy- Unity in Diversity* 21, no. 3 (2013).
- Sulistyarini, Indah Ria. "Pengaruh Pelatihan Kebersyukuran untuk Meningkatkan Resiliensi pada Penyandang Cacat." Dalam *International Conference and the 3rd of Congress of Association of Islamic Psychology*. Malang: Asosiasi Psikologi Islami Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2011.
- Sulong, Rose Manisah, dkk. "Academic Resilience among Malaysian Secondary School Students: A Confirmatory Factor Analysis." *International Journal of Academic Research in Progressive Education and Development* 8, no. 4 (2019): 550–565. <http://dx.doi.org/10.6007/IJARPED/v8-i4/6618>.
- Theron, L.C., dan A.M.C. Theron. "A Critical Review of Studies of South African Youth Resilience, 1990-2008." *South African Journal of Science* 106, no. 7/8 (2010): 1–8.

- Thompson, T. "Self-Worth Protection: Review and Implications for the Classroom." *Educational Review* 46 (1994): 259–274.
- Tuquero, Jean Marie. "A Meta-Ethnographic Synthesis of Support Services in Distance Learning Programs." *Journal of Information Technology Education: Innovations in Practice* 10 (2011): 157–179.
- Ungar, Michael. "Resilience across Cultures." *The British Journal of Social Work* 38, no. 2 (2008): 218–235. doi:10.1093/bjsw/bcl343
- Wagnild, G.M. "Discovering Your Resilience Core." (2010). Diakses pada 22 Oktober 2019. http://www.resiliencescale.com/en/rstest/rstest_14_en.html.
- Wahidah, Evita Yuliatul. "Resiliensi Akademik Perspektif Islam." *Proceeding National Conference Psikologi UMG* (2018): 111–140.
- Wahidah, Evita Yuliatul. "Resiliensi Perspektif Al-Quran." *Jurnal Islam Nusantara* 2, no. 1 (Januari-Juni 2018): 105–120.
- Wahidah, Evita Yuliatul, dkk. "Cognitive Psychology of Islamic Perspective (Critique of Modern Psychology Studies)." *Syaikhuna: Jurnal Pendidikan dan Pranata Islam* 12, no. 2 (Oktober 2021): 134–147. <https://doi.org/10.36835/syaikhuna.v12i2.4624>.
- Wahidah, Evita Yuliatul, dkk. "The Development of Elderly Community through Self Concept Enhancement in Achieveing Resilience in Taman Lansia Yogyakarta." *Prosiding Annual Conference on Community Engagement* (20–22 Juli 2022): 11–24. DOI: 10.15642/acce.v3i.
- Werner, E. "Protective Factors and Individual Resilience." Dalam *Handbook of Early Childhood Intervention*, ed. S. Meisels dan J. Shonkoff, 115–133. New York: Cambridge University Press, 1992.

Widiyanta, Ari. "Sikap terhadap Lingkungan dan Religiusitas." *Jurnal Pemikiran dan Penelitian Psikologi* 1, no. 2 (2005): 80.

Worsley, L. "Building Resilience in Three Australian High Schools, Using the Resilience Doughnut Framework." Dalam *Resilience Interventions for Youth in Diverse Populations*, ed. S. Prince-Embury dan D. H. Saklofske, 217–257. New York, NY: Springer, 2014.

Yeager, D. S., dan C. S. Dweck. "Mind-Sets that Promote Resilience: When Students Believe that Personal Characteristics Can Be Developed." *Educational Psychologist* 47, no. 4 (2012): 302–314.

